

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sepak bola merupakan olahraga yang tidak asing lagi di Indonesia apalagi di dunia Internasional. Setiap orang, baik wanita maupun pria, tua maupun muda mengetahui sepak bola. Walaupun sebagian dari mereka cuma sekedar mengetahui dan tidak bisa memainkannya dengan baik, tetapi dengan cukup tau saja sudah membuktikan bahwa sepak bola merupakan olahraga populer didunia. Selain itu sepak bola merupakan olahraga semua kalangan, kaya, miskin, tua, muda, pria, wanita, semuanya bisa memainkan olahraga yang paling dipuja di pelosok dunia.

Sepak bola merupakan olahraga kelompok atau tim yang terdiri dari 11 pemain di tiap tim yang bertujuan memasukkan bola kedalam gawang lawan, dan berusaha menjaga gawang agar tidak kemasukkan oleh lawan. Tim yang lebih banyak memasukkan bola kegawang lawan lah yang jadi pemenangnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Sucipto dkk. (2000:7) yang menjelaskan bahwa “Tujuan permainan sepak bola adalah pemain memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan”.

Dalam olahraga sepak bola kemampuan teknik dasar sangatlah dibutuhkan untuk mencapai prestasi yang optimal, karena untuk menjadi seorang atlet sepak bola harus memiliki kemampuan teknik dasar sepak bola. Mielke, Danny (2007) memaparkan bahwa “Ada beberapa teknik-teknik dasar dalam sepak bola, seperti 1) *stop ball* (menghentikan bola), 2) *shooting* (menendang bola ke gawang), 3) *passing* (mengumpan), 4) *heading* (menyundul bola), dan 5) *dribbling* (menggiring bola)” (hlm.2). Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai atlet agar dapat bermain bola dengan baik adalah menggiring bola. Menggiring bola merupakan teknik dasar sepak bola yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap pemain sepak bola, karena menggiring bola mencerminkan kemampuan teknik dan skill individu seorang pemain untuk melewati lawan dan membongkar

pertahanan lawan, sehingga akan berpengaruh terhadap keberhasilan dalam permainan sepak bola. Menurut Koger (2005) menggiring bola adalah

Metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain lapangan dengan menggunakan kaki. Bola harus selalu dekat dengan kaki anda agar mudah di kontrol. Pemain tidak boleh terus-menerus melihat bola. Mereka juga harus melihat ke sekeliling dengan kepala tegak agar dapat mengamati situasi lapangan dan mengawasi gerak-gerik pemain lainnya. (hlm.51)

Menurut Mukholid (2007) Mengemukakan bahwa menggiring bola adalah “Menendang (menyentuh, mendorong), bola secara perlahan sambil berjalan atau berlari. Menggiring merupakan ciri khas yang paling dominan dalam permainan sepak bola” (hlm.8). Sedangkan Sarjono dan Sumarjo (2010) berpendapat bahwa menggiring bola adalah

Berlari bersama bola atau membawa bola dengan kaki. Menggiring bola dilakukan untuk melewati atau mengecoh lawan. Menggiring bola dapat dengan menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar. Menggiring sebaiknya menggunakan kaki sebelah kanan dan kiri secara bergantian. (hlm103)

Menurut Margono dan Budi Ariyanto (2010) “Menggiring bola (*dribbling*) dilakukan dengan cara melakukan sentuhan-sentuhan kaki terhadap bola” (hlm.21). Teknik ini bertujuan mengarahkan bola ke arah yang kita inginkan. Karena itu, usahakan bola tidak jauh dari kaki. Setiap pemain sepak bola harus menguasai teknik menggiring bola. Karena, teknik ini berpengaruh terhadap penguasaan bola. Teknik *dribbling* berguna untuk menyerang maupun bertahan. Jika kalian mampu menggiring bola dengan baik, maka bola tidak akan mudah direbut pemain lawan. Dan menurut Najib dan Mufid (2010),

Menggiring bola adalah cara membawa bola dengan menggunakan kaki. Tujuannya agar jarak bola yang akan ditendang menjadi lebih dekat. Selain itu, menggiring bola adalah salah satu cara untuk menyelamatkan bola, bila tidak ada kemungkinan untuk segera dioperkan atau dimasukkan ke gawang. (hlm.14).

Setelah melihat dari teori-teori yang telah dikemukakan oleh para ahli disini penulis dapat menyimpulkan bahwa menggiring bola adalah menendang terputus-putus atau pelan-pelan, oleh karena itu bagian kaki yang dipergunakan dalam menggiring bola sama dengan bagian kaki yang dipergunakan untuk

menendang bola. Tujuan menggiring bola antara lain untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, dan menghambat permainan.

Indonesia merupakan negara besar dengan sumber daya manusia yang melimpah, tak terkecuali di bidang olahraga khususnya sepak bola. Akan tetapi prestasi sepak bola Indonesia belum menghasilkan prestasi yang bisa untuk dibanggakan dikancah internasional. Banyak sekali kendala yang menjadi faktor belum majunya prestasi sepak bola Indonesia dikancah Internasional, seperti masih rendahnya keterampilan dasar bermain sepak bola anak-anak Indonesia, kurangnya fasilitas yang memadai untuk berlatih, belum banyaknya metode-metode latihan yang bagus diajarkan di Indonesia, dan kurangnya pengetahuan para pelatih di Indonesia dalam melaksanakan program latihan.

Salah satu hal yang penulis amati di SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya, adalah pada ekstrakurikuler sepak bola, terutama pada keterampilan menggiring bola yang masih rendah. Hal itu terlihat ketika para pemain melakukan *game*, permainan kurang berjalan dengan baik karena pada saat ada moment untuk melakukan gerakan menggiring bola, kebanyakan para pemain masih belum baik dalam melakukannya. Masih banyak siswa yang mudah kehilangan bola karena penguasaan bola atau *dribbling* yang mudah lepas dari penguasaan siswa. Padahal *dribbling* sangat diperlukan dalam sepak bola apalagi disaat terjadi duel individu atau permainan suatu tim sudah buntu ketika melakukan penyerangan, sehingga pemain dituntut untuk mempunyai kemampuan *dribbling* yang baik untuk melewati lawan, mendekat ke sasaran, dan menciptakan peluang.

Salah satu faktor yang membuat siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya masih kurang baik dalam teknik menggiring bola, menurut penulis yaitu karena bentuk latihan yang kurang bervariasi. Minimnya variasi latihan dapat menjadikan pemain kurang mampu menguasai teknik dasar menggiring bola. Program latihan yang terarah dengan menerapkan metode-metode latihan teknik dasar yang bervariasi yang dikombinasi dengan permainan, tujuannya agar siswa tidak jenuh selama mengikuti latihan. Jika masalah ini dibiarkan, maka siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya akan sulit bersaing. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan

penelitian dengan melakukan latihan menggiring bola secara individual dan kelompok.

Supandi (2012) berpendapat bahwa,

Metode latihan individu pada prinsipnya merupakan bentuk latihan yang harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu karena setiap individu mempunyai kemampuan berbeda baik secara fisik maupun psikologis. Seluruh konsep latihan harus direncanakan sesuai dengan karakteristik fisiologis dan psikologis atlet, sehingga tujuan latihan dapat ditingkatkan secara wajar. (hlm.36).

Sejalan dengan pendapat Supandi, Badriah, Dewi Laelatul (2011) mengemukakan “Penerapan prinsip individual didasarkan pada kenyataan bahwa, karakteristik fisiologis, psikis, dan sosial dari setiap orang berbeda” (hlm.4).

Sesuai pendapat ahli diatas, maka latihan menggiring sepak bola disusun dan diatur oleh pelatih dan siswa melakukan tugas sesuai instruksi dari pelatih. Pelaksanaan latihan menggiring sepak bola dengan metode ini yaitu, pelatih mengatur siswa sedemikian rupa agar dalam pelaksanaan latihan menggiring sepak bola semua siswa memperoleh kesempatan melakukan tugas gerak secara merata dan dapat melakukan pengulangan gerakan sebanyak-banyaknya, dan yang ditekankan pada latihan ini adalah setiap siswa mendapat kesempatan menggunakan satu bola untuk satu siswa. Susunan materi latihan menggiring dapat dilakukan dari cara yang lebih mudah atau yang sederhana. Hal terpenting dalam latihan individu yaitu, pelatih menjelaskan pengertian menggiring, teknik pelaksanaan menggiring dan pelaksanaan latihan menggiring.

Sedangkan latihan secara kelompok merupakan bentuk latihan keterampilan yang divariasikan dari latihan secara individu. Salah satu prinsip latihan yang cukup mendasar diantaranya adalah variasi latihan. Hal ini sejalan dengan pendapat Harsono (2015) “Latihan yang dilaksanakan dengan benar biasanya menuntut banyak waktu dan tenaga dari atlet, puluhan bahkan ratusan jam, kerja keras yang dilakukan untuk meningkatkan intensitas kerjanya, untuk mengulang setiap bentuk latihan, dan untuk semakin meningkatkan prestasinya” (hlm.77). Oleh karena itu tidak mengherankan kalau latihan yang sering akan menyebabkan rasa bosan pada latihan. Para guru/pelatih diharapkan dapat

menciptakan kreasi dan pandai mencari variasi-variasi dalam latihan. Dalam hal ini latihan untuk meningkatkan kemampuan menggiring bola. Harsono (2015) menjelaskan variasi latihan yaitu “Variasi-variasi latihan yang dikreasi dan diterapkan secara cerdas akan dapat menjaga terpeliharanya fisik maupun mental atlet, sehingga dengan demikian timbulnya kebosanan dalam berlatih dapat dihindari. Atlet membutuhkan variasi latihan” (hlm.77). Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, metode latihan secara kelompok merupakan cara untuk menghindari timbulnya kebosanan pada siswa pada saat melakukan latihan menggiring. Hal ini artinya, latihan secara kelompok merupakan cara latihan variasi untuk memenuhi rasa senang anak dan bertujuan untuk mencapai tujuan dalam latihan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Latihan Menggiring Bola secara Individu dan Kelompok terhadap Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepak Bola (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2019/2020)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Apakah latihan menggiring bola secara individu dan kelompok berpengaruh terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?”.

## **1.3 Definisi Operasional**

Untuk menghindari dari salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan secara operasional terhadap beberapa istilah-istilah tersebut sebagai berikut :

- a. Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) adalah “Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm.849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang mengikuti

kegiatan pembinaan cabang olahraga permainan sepak bola khususnya keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola yang timbul akibat dari latihan menggiring bola secara individu dan kelompok.

- b. Latihan adalah suatu kegiatan yang sudah dipelajari (sudah dapat melakukannya) yang dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Harsono (2015), latihan adalah “Suatu proses yang sistematis dari berlatih atau bekerja yang dilakukan secara berulang-ulang dengan kian hari kian menambah jumlah beban latihan atau kerjanya” (hlm.55). Latihan dalam penelitian ini adalah proses berlatih keterampilan menggiring bola secara individu dan kelompok terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020, yang dilakukan secara sistematis dan dilakukan berulang-ulang dengan kian hari kian bertambah bebannya.

- c. Latihan menggiring bola secara individu menurut Supandi (2012),

Metode latihan individu pada prinsipnya merupakan bentuk latihan yang harus disesuaikan dengan kemampuan setiap individu karena setiap individu mempunyai kemampuan berbeda baik secara fisik maupun psikologis. Seluruh konsep latihan harus direncanakan sesuai dengan karakteristik fisiologis dan psikologis atlet, sehingga tujuan latihan dapat ditingkatkan secara wajar. (hlm.36)

Pelaksanaan latihan menggiring sepak bola dengan metode ini yaitu, pelatih mengatur siswa sedemikian rupa agar dalam pelaksanaan latihan menggiring sepak bola semua siswa memperoleh kesempatan melakukan tugas gerak secara merata dan dapat melakukan pengulangan gerakan sebanyak-banyaknya, dan yang ditekankan pada latihan ini adalah setiap siswa mendapat kesempatan menggunakan satu bola untuk satu siswa.

- d. Latihan menggiring bola secara kelompok dalam penelitian ini adalah bentuk latihan menggiring bola yang dikemas dalam bentuk permainan yang didasari dari variasi latihan yang telah dikreasikan. Melalui permainan siswa menjadi lebih senang dan dapat dijadikan sarana untuk mencapai tujuan dalam latihan.
- e. Dribbling (menggiring bola) adalah gerakan lari dengan menggunakan bagian kaki mendorong bola agar bola bergulir terus menerus di atas tanah.

Menggiring bola merupakan teknik dari permainan sepak bola yang sangat penting perannya dalam mengacaukan maupun mengecoh pertahanan lawan.

- f. Sepak bola, menurut Sudjarwo, Iwan (2015) adalah “Olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola dan pengertian setiap pemain terhadap permainan” (hlm.1).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan permasalahan yang telah penulis kemukakan diatas, maka tujuan yang ingin penulis dapatkan dari hasil penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh latihan menggiring bola secara individu dan kelompok terhadap keterampilan *shooting* dalam permainan sepak bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola SMP Negeri 19 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Secara teoretis hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan keterampilan bermain sepak bola, dan memperkaya khasanah ilmu keolahragaan serta dapat mendukung dan mempertahankan teori yang ada, khususnya teknik menggiring bola, bagi kalangan atlet atau pemain pada khususnya.

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai petunjuk bagi para pembina, pelatih, guru pendidikan jasmani, dan kesehatan serta dosen sepak bola dalam usaha memilih bentuk-bentuk latihan yang dapat digunakan sehingga dapat dipertanggung jawabkan dalam penanganan prestasi sepak bola.